

**PERSOALAN HIDUP MANUSIA:SUATU TINJAUAN MORAL
DALAM KUMPULAN CERPEN PEREMPUAN DI KAMAR SEBELAH
KARYA CHAIRIL GIBRAN RAMADHAN**

Weny Sri Zulastry¹⁾, Yetty Morelent²⁾, Syofiani²

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: wenystrizulastry@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe the Human Life Issues contained in a collection of short stories *Woman in Room Next* to the work of Gibran Chairil Ramadan in terms of moral. The theory used is Burhan Nurgiyantoro (2005). This study is a descriptive qualitative research method. This research shows that the problem of human life morally contained in a collection of short stories *Woman in Room Next* to the works of Gibran Chairil Ramadan are : (1) the issue of human relationship with yourself , such as : death , revenge , longing , fear , self-esteem , self-confidence , loneliness , and self-existence , (2) the issue of man's relationship with other human beings in the social sphere , including its relationship with the natural environment , such as : parent- child relationship , kinship : peer relationships , husband - wife , boss - subordinate , friendship , labor - employer , love : the elderly, and for others , (3) the issue of man's relationship with God , have problems such as : perseverance , trials / tests , thankful , and worship . The conclusion of this research is contained in a collection of moral stories *Women in the Room Next* to the works of Gibran Ramadan Chairil readers can make more sense of life . In addition , three types of problems related to human life is morally relevant to the actual reality .

Keywords: The problem of human in terms of Moral, a collection of short stories, the woman in the next room By Chairil Gibran Ramadhan

Pendahuluan

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra fiksi senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan

hak dan martabat manusia. Sifat-sifat kemanusiaan tersebut pada hakikatnya bersifat universal. Artinya, sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh manusia sejadad. Sebuah karya fiksi yang menawarkan pesan moral yang bersifat universal, biasanya akan diterima kebenarannya secara universal pula. (Nurgiyantoro, 2005:321)

Lebih lanjut (Nurgiyantoro, 2005: 321-322) moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Moral dalam karya sastra, atau hikmah yang diperoleh oleh pembaca lewat sastra, selalu dalam pengertian yang baik. Dengan demikian, jika dalam karya sastra ditampilkan sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh yang kurang terpuji, baik mereka berlaku sebagai tokoh antagonis maupun protagonis, tidaklah berarti bahwa pengarang menyarankan kepada pembaca untuk bersikap dan bertindak secara demikian

Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan kedalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan termaksud hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Jenis hubungan-hubungan tersebut dapat dirinci ke dalam detail-detail wujud yang lebih khusus (Nurgiyantoro, 2005:323).

Selanjutnya (Mudjiran, dkk 2007:110), mengemukakan bahwa moral merupakan

seperangkat aturan yang menyangkut baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, benar atau salah yang harus dilaksanakan atau harus dihindari dalam menjalani kehidupan. Tindakan manusia dinilai atas baik atau buruk perbuatan yang dilakukannya.

Lebih lanjut (Fajri, 2009:247), mengatakan bahwa moral selalu dikaitkan dengan ajaran baik buruk yang diterima umum atau masyarakat. Sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh hanya model, model yang kurang baik, yang sengaja ditampilkan justru agar tak diikuti, ditiru, atau minimal tak dicendrung oleh pembaca. Pembaca dapat mengambil hikmah sendiri dari cerita, (Ahadiat, 2007:109)

Menurut (Semi, 1988:34) cerpen adalah karakter yang dijabarkan lewat rentetan kejadian daripada kejadian-kejadian itu sendiri satu persatu. Sedangkan menurut (Ahadiat, 2007:25) cerita pendek (cerpen) merupakan pengungkapan suatu kesan yang hidup dari fragmen kehidupan manusia. Cerita pendek tidak dituntut terjadinya suatu perubahan nasib dari pelaku-pelakunya. Hanya suatu lintasan dari secercah kehidupan manusia, yang terjadi pada suatu kesatuan waktu.

Banyak cerita yang mengemukakan tentang persoalan hidup dan kehidupan

manusia baik hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan melalui tokoh-tokohnya, salah satunya adalah kumpulan cerpen “Perempuan di Kamar Sebelah” karya Chairil Gibran Ramadhan. Kumpulan cerpen ini merupakan refleksi dari kehidupan perempuan Indonesia dengan segala dinamikanya sejak zaman penjajahan sampai zaman kemerdekaan. Sebab pada kenyataannya, sampai saat ini masih banyak perempuan Indonesia yang terbelenggu oleh kesengsaraan, kebodohan, kemiskinan, ketidakadilan serta kekerasan gender.

Kekuatan lain dalam kumpulan cerpen ini adalah kebarhasilan Chairil Gibran Ramadhan membangun cerita dalam menampilkan perempuan sebagai tokoh utamanya dengan pencitraan dan rasa keperempuanan yang begitu kental, tak ketinggalan juga dari sudut pandang perempuan yang memiliki kekuatan di dalam diri, namun tetap menunjukkan kelembutan diluarnya.

Chairil Gibran Ramadhan mampu menghadirkan begitu banyak isu perempuan sebagai diri sendiri, sebagai anak, sebagai istri, sebagai ibu, sebagai keturunan ras

tertentu, dan berbagai multiperan lain yang dimiliki serta dilakoni. Chairil Gibran Ramadhan bercerita tentang tidak berperikemanusiaannya tentara di operasi militer tentang prasangka negatif yang disematkan pada ras tertentu, tentang mudahnya ketidakadilan ditegakkan, tentang rasa kehilangan, juga tentang kedalaman doa dan besarnya pengharapan. Cerpen karya Chairil Gibran Ramadhan tidak selalu tentang penderitaan, tetapi juga kekuatan, ketabahan, kesabaran, kegigihan, dan ketakwaan perempuan Indonesia. Akhir cerita yang bahagia ataupun yang memiriskan hati, semuanya tetap memiliki satu kekuatan dahsyat di dalamnya, yaitu kekuatan seorang perempuan. Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa pengarang ingin menampilkan persoalan hidup manusia lewat tokoh perempuan. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Persoalan Hidup Manusia: Suatu Tinjauan Moral Dalam Kumpulan Cerpen Perempuan di Kamar Sebelah karya Chairil Gibran Ramadhan”

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengamati tentang persoalan hidup manusia dalam cerpen lewat tokoh yang berkaitan dengan

suatu tinjauan moral dan mengumpulkan data-data deskriptif. Menurut (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2010:4), “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Alasan menggunakan metode deskriptif adalah penulis mendeskripsikan persoalan hidup manusia dari segi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan lewat tokoh-tokoh kumpulan cerpen “Perempuan di Kamar Sebelah” karya Chairil Gibran Ramadhan.

Objek penelitian berupa kumpulan cerpen “Perempuan di Kamar Sebelah” karya Chairil Gibran Ramadhan. Dari enam belas cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen “Perempuan di Kamar Sebelah” karya Chairil Gibran Ramadhan, delapan cerpen akan dipilih secara acak untuk dijadikan objek penelitian.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dengan menggunakan format tabel data. Peneliti memcatat data yang berhubungan

dengan fokus penelitian yaitu yang berhubungan aspek moral.

Teknik pengumpulan data dilakukan: (1) Membaca dan memahami kumpulan cerpen “Perempuan di Kamar Sebelah” karya Chairil Gibran Ramadhan secara keseluruhan. (2) Mencatat data-data yang berhubungan dengan objek penelitian, dan (3) Menganalisis data berdasarkan permasalahan penelitian.

Untuk pengumpulan data digunakan format tabel berikut:

No	Judul Cerpen	Deskripsi	Jenis Persoalan Hidup Manusia		
			Hubungan Manusia dengan:		
			DS	MLS dan LA	T

Keterangan:

- DS : Diri Sendiri
- MLS dan LA :Manusia Lain dalam Lingkup Sosial Termasuk Hubungannya dengan Lingkungan Alam
- T : Tuhan

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan sesuai dengan objek penelitian, (2) menganalisis data yang

telah dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan, sesuai dengan tabel pengambilan data, (3) kesimpulan hasil penelitian. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik ketekunan pengamatan (Moleong, 2010:329).

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian pada kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan mengkaji persoalan hidup manusia yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan yang berkaitan dengan situasi cerita yang di tinjau dari segi moral perbuatan tokoh yang ada di dalam cerpen tersebut. Maka ditemukan lah 11 jenis persoalan hidup manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, 8 jenis persoalan hidup manusia yang berhubungan dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan 4 persoalan hidup manusia yang

berhubungan dengan Tuhan. Moral merupakan ukuran dari perbuatan tingkah laku manusia yang berkaitan dengan baik dan buruk. Di mana manusia di dalam kehidupan akan mempengaruhi perbuatannya sendiri, baik yang buruk, yang halal, dan yang haram.

Kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan memperlihatkan tokoh cerita yang memiliki persoalan hidup seperti: takut, maut, percaya diri persahabatan, kekeluargaan: hubungan orang tua-anak, hubungan suami- istri, ketabahan, cobaan/ ujian dan lain-lain. Dapat kita melihat kenyataan yang ada di dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan yang membuktikan bahwa semua itu relevan dengan kehidupan masyarakat masa kini. Seperti pada cerpen *Ibu Guru Suamah* , dimana seorang guru diberi ujian dan cobaan, yang harus berhenti mengajar karena alasan penyederhaan yang diberikan ketua yayasan terhadap dirinya dan 62 guru lainnya. Ia harus berjuang untuk mendapatkan kebenaran dan keadilan terhadap dirinya dan 62 guru lainnya agar mereka dapat kembali mengajar. Berbagai macam cara telah ia lakukan tetap gagal,

karena uang para penegak hukum dinegeri kita ini bisa menjadikan *siapa saja* menjadi *siapa saja* tanpa mengetahui siapa yang salah dan siapa yang benar. Begitu juga dengan tokoh ‘Aku’ dalam cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* yang memiliki percaya diri dalam menghadapi masalah yang sedang menyimpannya. Ia tak mau menjadi kambing hitam untuk sesuatu hal yang bukan ia lakukan karena para pejabat negara tidak akan mau merepotkan dirinya dalam mencari kebenaran yang sebenarnya terjadi.

Berdasarkan penjelasan dan uraian tersebut, seperti itulah persoalan hidup manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, sesama maupun dengan Tuhan. Peranan orang tua, peranan diri sendiri, serta peranan masyarakat juga sangat dituntut dalam membentuk kesadaran moral yang tinggi. Hubungan ini berperan untuk mengenal pasti apa yang baik dan buruk, mencari yang benar dan meninggalkan yang salah, mendatangkan manfaat dan menjauhkan yang merugikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil

Gibran Ramadhan dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai gambaran persoalan hidup manusia dari segi moral, yakni sebagai berikut: (1) jenis persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, memiliki persoalan seperti: *maut, dendam, rindu, takut, harga diri, percaya diri, kesepian, putus asa, kekecewaan, eksistensi diri, dan keterombang-ambing antara beberapa pilihan.*(2) jenis persoalan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, memiliki persoalan seperti: *kekeluargaan: hubungan orang tua-anak, kekeluargaan: hubungan sesama, hubungan suami-istri, hubungan atasan-bawahan, persahabatan, hubungan buruh-majikan, cinta kasih orang tua, dan cinta kasih terhadap sesama.* (3) jenis persoalan hubungan manusia dengan Tuhan, memiliki persoalan seperti: *ketabahan, cobaan/ujian, bersyukur, dan beribadah.* Dapat disimpulkan bahwa moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan dapat membuat para pembaca memaknai hidup dan melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan dan diamanatkan. Selain itu,

ketiga jenis persoalan hidup manusia yang berkaitan dengan moral tersebut relavan dengan kenyataan yang sebenarnya.

Semi, M. Antar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Daftar Pustaka

Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Padang: Bung Hatta University Press

Fajri, Desmal. 2009. *Pendidikan Agama Islam (3 SKS)*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Gibran, Ramadhan Chairil. 2012. *Perempuan di Kamar Sebelah*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.